

LAPORAN KEGIATAN



KETERSEDIAAN HIJAUAN PAKAN BERKESINAMBUNGAN
MELALUI SISTEM TIGA STRATA DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETANI PETERNAK
KAMBING

OLEH

SUTARNO, dkk

LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT
KELOMPOK STUDI PEMBANGUNAN UNTUK MASYARAKAT
UNGARAN
2004

KATA PENGANTAR

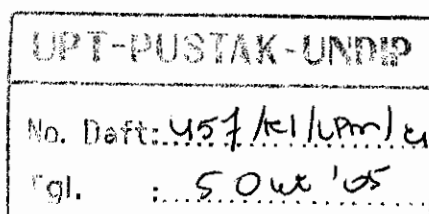
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya kegiatan pelatihan “Ketersediaan Hiajuan Pakan Berkesinambungan melalui Sistem Tiga Strata dalam rangka Meningkatkan Produktivitas Petani Peternak Kambing” sesuai dengan rencana yang disusun.

Atas terlaksana dan tersusunnya laporan kegiatan ini dengan keikhlasan dan kerendahan hati kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pemerintah Daerah Demak khususnya Bappeda Kabupaten Demak yang telah memberi ijin dan pendanaan kegiatan pelatihan ini.
2. Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Sumberrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang telah menyediakan segala fasilitas, sarana dan prasarana demi terlaksananya kegiatan ini.
3. Seluruh peserta kegiatan ini yang telah dengan antusias mengikuti seluruh kegiatan ini.
4. Semua pihak yang telah membantu moril maupun materiil yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penyusun mendapat pahala dari-Nya dan laporan ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang membutuhkan, Amin.

Ungaran, Desember 2004



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hasil yang Diharapkan	2
D. Tujuan dan Manfaat	3
E. Alternatif Pemecahan Masalah	3
F. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis	4
G. Keterkaitan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III METODE KEGIATAN	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	17
BAB VI DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Contoh liflet Beternak Kambing	19
2.	Daftar Hadir Peserta Pelatihan Tanggal 22 Nopember 2004	20
3.	Daftar Hadir Peserta Pelatihan Tanggal 29 Nopember 2004	22
4.	Daftar Hadir Peserta Pelatihan Tanggal 1 Desember 2004	24
5.	Kegiatan penyuluhan di dalam ruangan	26
6.	Penjelasan tim pelaksana pada saat diskusi	26
7.	Kegiatan pemotongan bibit sebelum ditanam	27
8.	Kegiatan penanaman bibit	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan sub-sektor peternakan mempunyai tujuan ganda yaitu meningkatkan populasi ternak sehingga dapat berperan sebagai sumber pangan (protein hewani), pemerataan dalam kesempatan usaha, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan. Peningkatan populasi ternak mengikuti pertumbuhan jumlah penduduk, meskipun tidak sama cepatnya. Gejala ini terutama terjadi di daerah padat penduduk dengan rata-rata luas lahan usaha tani yang makin sempit karena program intensifikasi tanaman pangan lebih sesuai dikembangkan di daerah tersebut, sehingga praktis tidak ada ruang yang tersedia untuk hijauan pakan.

Keberhasilan program intensifikasi tanaman pangan dapat menghasilkan limbah pertanian yang melimpah pada musim panen, terutama jerami padi dan jagung. Disamping itu ketersediaan hijauan pakan mengalami ketersediaan yang berlimpah selama musim hujan, tetapi langka di musim kemarau.

Kabupaten Demak merupakan salah satu sentra penghasil beras di Jawa Tengah, disamping itu memiliki potensi yang sangat besar untuk pengembangan sektor peternakan antara lain ternak kambing. Luas lahan yang ada di Kabupaten ini 81,64 % dimanfaatkan untuk usaha pertanian dalam arti luas, 55,81 % dari luas tersebut dimanfaatkan untuk areal persawahan. Berdasarkan luas areal tersebut pada tahun 2003 terjadi peningkatan sebesar 8,6 % dibandingkan tahun 2002,

sedangkan areal yang ditanami jagung meningkat sebesar 4,9 % (Balai Pusat Statistik, 2003).

Kelompok Studi Pembangunan Untuk Masyarakat (KSPM) merupakan salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berkecimpung dalam hal pemberdayaan masyarakat secara umum termasuk di dalamnya petani peternak. Pemberdayaan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan pembuatan demplot sehingga meningkatkan ketrampilan terutama dalam hal efisiensi pemanfaatan lahan.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil suatu rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pemanfaatan lahan
2. Produksi dan produktivitas ternak kambing masih rendah
3. Keuntungan dari memelihara ternak masih sedikit sehingga tingkat kesejahteraan kurang. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan petani peternak masih rendah.

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil pelaksanaan kegiatan diharapkan :

1. Meningkatkan ketrampilan petani peternak kambing dalam hal efisiensi penggunaan lahan melalui introduksi STS.

2. Menghasilkan model kerjasama diantara pemerintah daerah/instansi terkait, peneliti dan penyuluh (dosen dan penyuluh pertanian), petani peternak, lembaga/institusi pemasaran.

D. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

- a. Menerapkan teknologi dalam upaya meningkatkan penyediaan pakan berkesinambungan dan kualitas hijauan pakan
- b. Mengupayakan optimasi penggunaan sumber daya alam (lahan) termasuk konservasi lingkungan dan sumber daya manusia untuk tujuan produktif pemeliharaan ternak kambing di Kabupaten Demak.

2. Manfaat

- a. Meningkatkan animo petani peternak kambing
- b. Meningkatnya jumlah peternak yang mengadopsi pengelolaan lahan yang efisien
- c. Meningkatnya tingkat kesejahteraan petani peternak
- d. Menggali potensi wilayah setempat (penyuplai daging)

E. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

1. Pakan yang rendah kualitas dan kontinuitasnya ditingkatkan melalui introduksi System Tiga Strata (STS)
2. Tatalaksana pemeliharaan yang belum baik ditingkatkan dengan perbaikan sistem atau cara pengelolaan ternak.

3. Peningkatan produksi dan produktivitas ternak kambing melalui manajemen pemeliharaan yang lebih baik.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan penyuluhan dan pelatihan serta pembuatan demplot sehingga termotivasi untuk berusaha lebih baik.

Maksud kegiatan ini adalah memberikan ketrampilan pada petani peternak dalam efisiensi pengelolaan lahan sebagai penghasil tanaman pangan dan pakan yang berkualitas, sehingga produktivitas ternak dapat ditingkatkan sesuai dengan kemampuan genetiknya sekaligus dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

F. KHALAYAK SASARAN ANTARA YANG STRATEGIS

1. Motivator dan Pembina
 - a. Dinas terkait
 - b. Camat/Lurah Desa
2. Kader/ partisipan dari tiap desa yang berasal dari :
 - a. Petani peternak
 - b. Karang Taruna
 - c. Pemuka/Tokoh Masyarakat

G. KETERKAITAN

1. LSM : memberikan informasi IPTEK dan memadukan potensi dan sumber daya di berbagai pihak yang terkait di dalam pengembangan usaha tani sehingga lebih berdaya guna dan berhasil guna.
2. Memadukan program bantuan ternak dengan Dinas terkait